

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAS Kampus Nommensen Pematangsiantar, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yang menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan pada Bab I. Kesimpulan ini mencerminkan hasil dari proses pengembangan media, tingkat kelayakan, kepraktisan, serta efektivitas media dalam mendukung proses belajar mengajar.

1. Pengembangan media pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (ADDIE) yang terdiri dari tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis dan menyeluruh untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. Mulai dari pengumpulan data kebutuhan siswa dan guru, perancangan konten dan navigasi media, hingga proses validasi dan revisi dilakukan untuk menjamin kualitas media. Model ini terbukti mampu menghasilkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mendukung pembelajaran aktif.
2. Media pembelajaran *Articulate Storyline* yang dikembangkan menunjukkan kelayakan yang sangat baik dari segi materi, media, dan

desain pembelajaran. Hal ini tampak dari hasil validasi oleh para ahli yang menilai bahwa konten materi sesuai dengan kurikulum, mudah dipahami, serta didukung oleh tampilan visual dan interaksi yang menarik. Media ini juga menampilkan alur pembelajaran yang sistematis dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

3. Uji coba media pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok, menunjukkan respons sangat positif dari siswa. Mereka lebih tertarik dan termotivasi karena media bersifat interaktif dan visual, serta membantu memahami materi ekonomi yang abstrak melalui animasi, video, kuis, dan ilustrasi kontekstual. Dari sisi kepraktisan, guru menilai media ini mudah digunakan tanpa pelatihan khusus, dapat diakses di berbagai perangkat, dan mendukung efektivitas serta efisiensi pembelajaran.
4. Media yang dikembangkan terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan dalam pemahaman konsep, kemampuan menjawab soal, dan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran berlangsung. Penggunaan media interaktif membantu siswa menghubungkan teori dengan praktik secara lebih nyata. Ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran, khususnya *Articulate Storyline*, dapat menjadi solusi dalam meningkatkan hasil belajar di kelas XI.

Media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline* dikembangkan melalui model ADDIE secara sistematis dan menghasilkan media yang sesuai dengan

karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan media ini layak digunakan, uji coba menunjukkan respon positif dari siswa, dan guru menilai media ini praktis serta mudah digunakan. Secara keseluruhan, media ini memenuhi aspek kelayakan, kepraktisan, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2. Implikasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, terdapat sejumlah implikasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran di lingkungan sekolah. Media pembelajaran yang dikembangkan tidak hanya menjawab tantangan yang muncul dalam sistem pembelajaran konvensional, tetapi juga membuka peluang baru dalam implementasi pembelajaran berbasis teknologi informasi.

1. Media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline* dapat menjadi solusi inovatif dalam pengajaran mata pelajaran Ekonomi, karena mampu menyederhanakan materi yang kompleks sehingga lebih mudah dipahami dan menarik bagi siswa. Melalui media ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan media ini mendorong pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran. Peran guru tidak lagi terbatas sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang memotivasi dan membimbing aktivitas belajar siswa secara aktif.
3. Penelitian ini memberikan sumbangsih positif dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran.

Articulate Storyline dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media interaktif yang berpotensi untuk diterapkan dan dikembangkan di berbagai jenjang pendidikan.

5.3. Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran, agar media pembelajaran *Articulate Storyline* dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan.

1. Media pembelajaran ini hendaknya terus dikembangkan dan diperbaharui agar sesuai dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan siswa. Penggunaan media juga perlu disesuaikan dengan karakteristik materi yang diajarkan.
2. Guru perlu diberikan pelatihan secara berkala terkait dengan pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, agar mampu mengikuti perkembangan zaman dan menjawab tantangan pendidikan digital.

Sekolah dan pemangku kebijakan perlu mendukung penggunaan media pembelajaran digital dengan menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Dukungan ini sangat penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan produktif.